

Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang)

Rizqia Humaira Nasution ¹, Nur Ahmadi Bi Rahmani ², Laylan Syafina ³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1 Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Email : rizqia.humaira2000@gmail.com nurahmadi@uinsu.ac.id laylansyafina@uinsu.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the influence of owner perceptions and accounting knowledge on the use of accounting information among MSMEs in Galang District, Deli Serdang Regency. This research uses quantitative methods and an associative approach, data collection techniques using questionnaires and the sample in this research was 91 MSMEs in Galang District using purposive sampling techniques. Data were analyzed using the multiple linear regression method with SPSS version 25. The partial results of this research (t test) showed that the owner's perception variable and the accounting knowledge variable had an influence on the use of accounting information. And simultaneously (F test) shows that the owner's perception and accounting knowledge jointly influence the use of accounting information among MSMEs in Galang District, Deli Serdang Regency.*

Keywords: *Owner's Perception, Accounting Knowledge, Use of Accounting Information, MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan asosiatif, teknik pengumpulan data dengan kuisioner serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 UMKM di Kecamatan Galang menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan metode regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel persepsi pemilik dan variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, UMKM

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, dimana sebuah Negara berkembang berfokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu struktur usaha yang membantu kontribusi tentang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang selanjutnya kita sebut sebagai UMKM adalah suatu wujud usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau suatu badan usaha yang umumnya bergerak dalam ruang lingkup aktivitas perdagangan yang mempunyai berbagai perbedaan ciri atau karakteristik (Lestari & Amri, 2020: 40).

UMKM tidak pernah lepas dari perhatian dan pengawasan pemerintah berwenang, jumlah UMKM terus meningkat sampai saat ini karena kebanyakan UMKM mampu bertahan dari krisis ekonomi. Selain itu, UMKM memegang peranan yang cukup berpengaruh penting dalam perekonomian negara karena UMKM mampu menyumbangkan penyerapan Sumber

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 24, 2023

*Rizqia Humaira Nasution, rizqia.humaira2000@gmail.com

Daya Manusia, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor negara dan investasi nasional (Kustina & Utami, 2022).

UMKM mampu menaikkan kualitas perekonomian masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang cukup banyak sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 Triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Rivai, 2022). UMKM berperan dalam pembangunan ekonomi Indonesia hal ini dibuktikan dengan adanya sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) tersebut.

UMKM berperan penting sebagai sumber pendapatan serta penyerapan tenaga kerja, sehingga perlu mendapatkan pembinaan, perhatian, dan pengarahan dari segi permodalan, pemasaran atau hubungan antara pemilik dan pekerjanya agar pelaku UMKM mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Perlu diketahui pula bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor penting dalam keberhasilan UMKM.

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal yang sering kali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Mardiani, 2019). Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam UMKM, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Masalah yang masih sering dihadapi UMKM yaitu permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Kurangnya pemahaman akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan membuat pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pinjaman kredit kepada pihak bank, walaupun membuat laporan keuangan, pelaku UMKM hanya melaporkan berdasarkan kebutuhannya saja dan

cenderung tidak melaporkan secara terus-menerus. Selain itu pelaku UMKM sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, sehingga usaha sulit untuk berkembang. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dengan baik yaitu karena persepsi pemilik tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi.

Menurut Robbins (2016) dalam Andarista (2021) persepsi adalah langkah dalam mengoordinasikan serta memberikan penilaian sensorik untuk menyajikan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Seorang pengusaha seharusnya memiliki persepsi atau pandangan bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi penting suatu perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Faktor selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan (Ayem et al., 2023). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, apabila pemilik UMKM mempunyai pengetahuan yang tinggi, maka semakin mudah untuk melakukan pencatatan akuntansi yang nantinya menghasilkan informasi akuntansi dan mengelola usahanya.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang yang mayoritas jenis usaha kecil dan menengahnya adalah usaha pangan, seperti usaha makanan dan minuman adapun usaha lainnya seperti usaha pertanian dan peternakan, kerajinan tangan, usaha pakaian, usaha bangunan, dan lainnya. Adapun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang karena terdapat masalah berkaitan dengan UMKM yang salah satunya masalah dalam pengelolaan dana (keuangan). Berdasarkan hasil riset awal yang dilakukan kepada 10 UMKM di Kecamatan Galang yang bergerak di bidang usaha dagang terdapat beberapa permasalahan dominan yang ditemukan.

Berkaitan dengan persepsi, hanya beberapa UMKM yang menganggap bahwa dengan melakukan pencatatan setiap transaksi, penting untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha akan membantu dalam mengevaluasi usaha mereka. Sedangkan kebanyakan UMKM menganggap bahwa dengan mencatat setiap transaksi usahanya tidak akan

mempengaruhi perkembangan usaha mereka. Hal ini karena masih minimnya pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya akuntansi. Berkaitan dengan pengetahuan akuntansi masih banyak pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang).”

KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Penelitian ini didasarkan pada teori terencana atau yang biasa disebut dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Teori perilaku terencana bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak dari niat berperilaku, mengidentifikasi strategi untuk merubah suatu perilaku serta menjelaskan perilaku nyata manusia. Teori perilaku terencana mengansumsi bahwa manusia yang bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampaknya sebelum memutuskan untuk mewujudkan perilaku tersebut.

Dalam konstruk TPB persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dihubungkan dengan *perceived behavioral control* yang mempengaruhi sikap maupun perilaku. Persepsi individu pada sesuatu yang dapat memberikan kemudahan maupun kesulitan dalam melakukan tindakan. Dalam konstruk TPB pengetahuan akuntansi dihubungkan dengan *perceived behavioral control* yang mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Melalui *perceived behavioral control* seseorang bisa memahami mudah atau sulitnya dari informasi yang diberikan (Dewi, 2020).

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha Kecil sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang, Usaha

Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-Undang.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Priliandani et al., 2020:69). Sedangkan menurut Ayem et al., (2023) penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

Menurut Munawir (2002) dan Mulyadi (2001) dalam (Mouti, 2020) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Informasi Operasi
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Persepsi Pemilik

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Menurut Robbins (2016) dalam Andarista (2021) persepsi adalah langkah dalam mengoordinasikan serta memberikan penilaian sensorik untuk menyajikan pemahaman tentang lingkungan. Sedangkan menurut (Jamil et al., 2022) persepsi merupakan kesan yang dimiliki seseorang atau kelompok lewat indera mereka untuk selanjutnya dianalisa, dilakukan interpretasi, evaluasi, serta dimaknai berdasarkan informasi dan pengalaman yang telah didapatkan. Persepsi pada umumnya memerlukan proses belajar dan pengalaman yang cukup untuk memahaminya. Persepsi dapat diamati berdasarkan interaksi dengan lingkungan yang ada. Persepsi suatu individu muncul ketika individu tersebut lahir hingga berinteraksi dengan berbagai masyarakat yang ada.

Menurut Alex Sobur (2013:447) dalam Ardiansyah (2021) indikator persepsi adalah sebagai berikut :

1. Seleksi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.

2. Organisasi dan pemberian makna (*organisation*), adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
3. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Harmain, Anggriyani, et al., 2019). *American Accounting Association* dalam Satria & Fatmawati (2021) mendefinisikan Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Dengan demikian pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut Hadiah (2006) dalam (Mouti, 2020) :

1. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta.
2. Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Berdasarkan data yang digunakan, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 966 UMKM yang terdata di Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Deli Serdang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus

Slovin sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 91 UMKM dari jumlah populasi sebanyak 966 UMKM. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *purposive (purposive sampling)* dengan beberapa karakteristik tertentu yaitu UMKM yang bergerak dalam usaha dagang, UMKM yang telah melakukan pencatatan akuntansi walau masih sederhana, UMKM yang terdata di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner (angket) merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel (Darwin et al., 2021: 160). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Galang. Adapun penelitian ini menggunakan *skala Likert* dalam menilai jawaban responden. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan (Sujarweni, 2018:118). Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi (Rahmani, 2016:56).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Variabel X1	X1.1	0,635	0,2061	Valid
	X1.2	0,719	0,2061	Valid
	X1.3	0,607	0,2061	Valid
	X1.4	0,736	0,2061	Valid
	X1.5	0,701	0,2061	Valid
	X1.6	0,772	0,2061	Valid
	X1.7	0,495	0,2061	Valid
	X1.8	0,600	0,2061	Valid
	X1.9	0,742	0,2061	Valid
	X1.10	0,739	0,2061	Valid
	X1.11	0,641	0,2061	Valid
	X1.12	0,736	0,2061	Valid

Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Manengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang)

	X1.13	0,714	0,2061	Valid
	X1.14	0,772	0,2061	Valid
Variabel X2	X2.1	0,753	0,2061	Valid
	X2.2	0,838	0,2061	Valid
	X2.3	0,838	0,2061	Valid
	X2.4	0,738	0,2061	Valid
	X2.5	0,736	0,2061	Valid
	X2.6	0,749	0,2061	Valid
	X2.7	0,703	0,2061	Valid
	X2.8	0,696	0,2061	Valid
	X2.9	0,744	0,2061	Valid
	X2.10	0,725	0,2061	Valid
	X2.11	0,740	0,2061	Valid
	X2.12	0,814	0,2061	Valid
	X2.13	0,697	0,2061	Valid
	X2.14	0,843	0,2061	Valid
	X2.15	0,756	0,2061	Valid
Variabel Y	Y1	0,505	0,2061	Valid
	Y2	0,553	0,2061	Valid
	Y3	0,706	0,2061	Valid
	Y4	0,701	0,2061	Valid
	Y5	0,697	0,2061	Valid
	Y6	0,649	0,2061	Valid
	Y7	0,667	0,2061	Valid
	Y8	0,621	0,2061	Valid
	Y9	0,708	0,2061	Valid
	Y10	0,312	0,2061	Valid
	Y11	0,722	0,2061	Valid
	Y12	0,730	0,2061	Valid
	Y13	0,689	0,2061	Valid
	Y14	0,648	0,2061	Valid

Hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data telah diperoleh variabel persepsi pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2) dan penggunaan informasi akuntansi (Y), dapat diketahui bahwa semua pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,2061) dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel seluruhnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Persepsi Pemilik (X1)	0,907	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,946	0,60	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,886	0,60	Reliabel

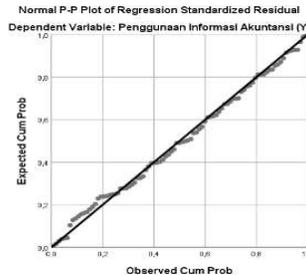
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan pola titik- titik atau pola menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti diagonal tersebut sehingga data penelitian telah terdistribusi normal dan juga telah memenuhi model regresi yang baik.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,540	2,713		4,254	,000		
	Persepsi Pemilik (X1)	,353	,073	,405	4,848	,000	,501	1,997
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,373	,063	,495	5,926	,000	,501	1,997

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa nilai tolerance variabel bebas (Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi) sebesar 0,501 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,997 < 10. Sehingga bisa diduga bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,702	1,704		2,173	,032
Persepsi Pemilik	-,031	,046	-,102	-,678	,499
Pengetahuan Akuntansi	,015	,040	,058	,386	,701

Berdasarkan tabel diatas menggunakan uji glejser dapat diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat di artikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,540	2,713		4,254	,000		
	Persepsi Pemilik (X1)	,353	,073	,405	4,848	,000	,501	1,997
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,373	,063	,495	5,926	,000	,501	1,997

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan tabel di atas, maka dirumuskan model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + e$$

$$Y = 11,540 + 0,353X1 + 0,373X2 + e$$

Adapun interpersi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 11,540 menyatakan bahwa jika Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi sama dengan nol, maka Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebesar 11,540.
- b. Ketika variabel Persepsi Pemilik (X1) ditingkatkan sebesar 1% maka pemahaman akuntansi meningkat sebesar 0,353% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan.

- c. Ketika variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) ditingkatkan sebesar 1% maka akuntabilitas pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 0,373% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi dengan Penggunaan Informasi Akuntansi adalah positif dimana ketika Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi ditingkatkan, maka akan berdampak pada kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan demikian sebaliknya. Nilai t_{tabel} untuk diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, tabel distribusi t dicari pada $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $91-3-1=87$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi= 0,025) hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,987. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,540	2,713		4,254	,000		
	Persepsi Pemilik (X1)	,353	,073	,405	4,848	,000	,501	1,997
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,373	,063	,495	5,926	,000	,501	1,997

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berikut pembahasan uji parsial antara persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi :

- 1) Variabel Persepsi Pemilik diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X1(4,848) $> t_{tabel}$ (1,987) dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Persepsi Pemilik secara parsial berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga membuktikan bahwa H_{a1} diterima H_{01} ditolak.
- 2) Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai t_{hitung} X3 (5,926) $> t_{tabel}$ (1,987) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi secara parsial dapat

berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga membuktikan bahwa Ha2 diterima dan H02 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian ini dalam kondisi goodness of fit atau layak (fit) untuk diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Nilai F_{tabel} untuk diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dan cara menentukan F_{tabel} yaitu $df(n1) = k-1$ atau $3-1 = 2$. Dan $df(n2) = n-k$ atau $91- 3= 88$ maka dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 3,10. Hasil Uji Statistik F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2838,517	2	1419,259	99,082	,000 ^b
	Residual	1260,516	88	14,324		
	Total	4099,033	90			
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi (X2), Persepsi Pemilik (X1)						

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 99,082 lebih besar dari F_{tabel} (3,10) sehingga keputusan Ha3 diterima dan H03 ditolak, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi. Nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 99,082. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $sig < 0,05$ maka kesimpulannya adalah signifikan. Terlihat pada tabel diperoleh nilai signifikan (0,000) $< 0,05$. Maka keputusannya adalah signifikan. Artinya Ha3 diterima dan H03 ditolak yang menunjukkan bahwa secara bersama sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,692	,685	3,785	1,436
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi (X2), Persepsi Pemilik (X1)					
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)					

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determina

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 69,2% sedangkan sisanya sebesar 30,8% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model regresi.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh angka t hitung lebih besar dari t tabel yakni $4,848 > 1,987$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi persepsi mengenai akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Galang akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Elda Risa, Agussalim dan Sri Ayu Putri (2021) yang menyimpulkan bahwa Variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota padang. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan (2020) yang menyimpulkan hasil yang sama bahwa persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Priliandani mengatakan bahwa informasi akuntansi adalah bagian terpenting dalam sebuah organisasi (perusahaan), sehingga keberhasilan penerapan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh angka t hitung lebih besar dari t tabel yakni $5,926 > 1,987$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Steffy Crystshoya Pondawa dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) yang menyatakan hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan

informasi akuntansi. Kemampuan tentang akuntansi sangat diperlukan oleh pelaku usaha UMKM. Pengetahuan akuntansi digunakan memahami informasi akuntansi dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan investasi perusahaan. Semakin tinggi pengetahuan seorang wirausaha tentang akuntansi maka semakin besar pemanfaatan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 99,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan F hitung > F tabel ($99,082 > 3,10$) dan nilai sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H03 ditolak dan Ha3 diterima yang artinya bahwa persepsi pemilik tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini di dukung oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi menjadi variabel yang penting mengingat pengaruhnya sangat berdampak pada penggunaan informasi akuntansi terutama pada pelaku UMKM di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa Persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,848 > 1,987$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,926 > 1,987$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($99,082 > 3,10$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Saran

Adapun saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yaitu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengganti atau memasukkan variabel independen lain, agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Selain menggunakan kuesioner, hendaknya ditambah wawancara agar dapat memperoleh jawaban yang lebih akurat dan peneliti juga dapat menjelaskan secara langsung mengenai pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang kurang dipahami oleh responden. Bagi UMKM agar lebih giat dalam mengikuti pelatihan atau sosialisasi guna meningkatkan pemahaman tentang akuntansi. Sehingga diharapkan dalam mengelola usaha yang dimiliki pelaku UMKM mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya dari periode ke periode sehingga tidak keliru dalam mengevaluasi dan mengambil sebuah keputusan dalam keberlangsungan usahanya. Selain itu dengan menerapkan akuntansi pengelolaan keuangan usaha akan menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi. Bagi dinas koperasi dan UMKM diharapkan dapat melakukan penyuluhan atau sosialisasi terutama tentang SAK EMKM yang masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahuinya agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga meningkatkan pelayanan yang baik guna keberlangsungan usaha UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Andarista, Y. (2021). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ayem, S., Kentari, A. P., & Wahidah, U. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(1), 414–420.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., & Sormin, S. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 46–54.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, I. (2018). *Ekonomi Pembangunan : Pendekatan Transdisipliner*. Perdana Publishing.
- Harmain, H., Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Olivia, H., Farina, D., Wahyudi, H., & Syafina, L. (2019). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Madenatera.
- Harmain, H., Nurlaila, Lili Safrida, Sufitrayati, Alfurkarniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, & Nurwani. (2019). *Pengantar Akuntansi 1* (Edisi 3). Madenatera.
- Hutapea, M. B., & Hasibuan, N. F. A. (2022). Analisis Pemahaman UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan UKM Di Kota Medan. *Mandiri :Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 58–65.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi ,

- Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 454–467.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Dimembe. *Jurnal AKPEM*, 1–16.
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200.
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Finansial and Tax*, 2(1).
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
- Lie, D., Dharmanegara, I. B. ., Saling, & Nawawi, zuhrinal M. (2019). *Pengantar Bisnis*. Madenatera.
- Manjana, A., Rahma, T. I. F., & Yanti, N. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel*. 05(04), 12728–12737.
- Mardiani, S. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Marpoyan Damai*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa Di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting (JARAC)*, 02(1), 116–131.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.
- Risa, E., M, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 3(4), 903–915.
- Rivai, A. A. (2022). *Wadah UMKM KEMENKEU Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa*. [djkn.kemenkeu.go.id. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15199/wadah-UMKM-KEMENKEU-Aplikasi-Model-Satu-Paket-Kemudahan-Sistem-Untuk-Kesejahteraan-Bangsa.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15199/wadah-UMKM-KEMENKEU-Aplikasi-Model-Satu-Paket-Kemudahan-Sistem-Untuk-Kesejahteraan-Bangsa.html)
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338.
- Simanjuntak, E. U. (2020). *Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi : Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Surya, T. L. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Jagung Goreng Air Panas Semurup). *Jurnal Ekonomi Sakti*, 11(1), 61–68.
- Triana, L., Yuliah, & Widodo, W. (2020). Persepsi Calon Nasabah Perbankan Konvensional Dan Syariah Melalui Teori Perilaku Terencana Pada Mahasiswa Universitas Bina Bangsa. *Maker : Jurnal Manajemen*, 6(1), 96–106.